

## PENDAMPINGAN LITERASI DAN NUMERASI SERTA EKNOLOGI SISWA SEKOLAH DASAR PADA SDN 13 SUNGAI KECIL, KAYONG UTARA

Endah Mayasari<sup>1</sup>, Karsim<sup>2</sup>, Pramana Saputra<sup>3</sup>, Ikram Yakin<sup>4</sup>, Heriyadi<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura  
email:endah.mayasari@ekonomi.untan.ac.id<sup>1</sup>, karsim@ekonomi.untan.ac.id<sup>2</sup>,  
pramana.saputra@ekonomi.untan.ac.id<sup>3</sup>, ikram.yakin@ekonomi.untan.ac.id<sup>4</sup>,  
heriyadi@ekonomi.untan.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan keberagaman bangsa, memiliki visi untuk menjadi negara maju pada tahun 2045. Untuk mencapai visi tersebut adalah Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, melalui percepatan pendidikan rakyat secara merata. Pendidikan merupakan kebutuhan primer setiap individu yang dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diatur dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dengan mengutamakan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk mendukung visi Indonesia Emas, diperlukan peningkatan literasi, numerasi, dan penerapan teknologi kepada siswa. Saat ini, pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya efektif, sehingga dibutuhkan pembelajaran yang difokuskan pada literasi, numerasi yang mendaptasi teknologi. Literasi bukan hanya tentang kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan menganalisis dan memahami konsep dalam suatu bacaan. Di Indonesia, tingkat literasi dan numerasi masih rendah. Maka dari itu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk menumbuhkan budaya literasi, numerasi, dan teknologi di era digital, dengan melibatkan Dosen dan Mahasiswa sebagai pendamping. Melalui pendampingan literasi, numerasi, dan teknologi kepada siswa SDN 13 Sungai Raya Kecil, Kayong Utara, diharapkan dapat membantu siswa membudayakan literasi dan numerasi serta memanfaatkan teknologi. Hal ini penting agar generasi penerus bangsa menjadi berwawasan tinggi dan modern, sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman yang semakin maju.

**Kata kunci:** Literasi, Numerasi, Program, Pendidikan, Teknologi, Visi.

### Abstract

Indonesia, as the world's largest archipelago country with a diverse array of ethnic groups, has set a vision to achieve developed country status by 2045. This vision entails Human Development and Mastery of Science and Technology, achieved through the equitable acceleration of education for its populace. Education stands as a fundamental necessity for each individual, offering benefits not only to themselves but to society at large. The pursuit of educational objectives, as outlined in Law No. 20 of 2003 concerning the National Education System, emphasizes the cultivation of students' potential to embody traits such as faithfulness, devoutness, nobility of character, knowledgeability, creativity, independence, and responsibility. In support of the vision for a Golden Indonesia, there is a pressing need to enhance literacy, numeracy, and technological proficiency among students. Presently, school-based learning fails to achieve optimal effectiveness, necessitating a shift towards literacy- and numeracy-focused education that integrates technological advancements. Literacy extends beyond mere reading proficiency; it encompasses the ability to analyze and comprehend concepts within written texts. Despite this, literacy and numeracy rates in Indonesia remain subpar. To address these challenges, Community Service Activities are being conducted to foster a culture of literacy, numeracy, and technology in the digital era. These initiatives involve the active participation of lecturers and students as mentors and companions. Through literacy, numeracy, and technology support provided to students at SDN 13 Sungai Raya Kecil, North Kayong, the aim is to cultivate their literacy and numeracy skills while harnessing the power of technology. Such efforts are crucial in nurturing a future generation of informed and modern individuals, aligned with the evolving demands of an increasingly advanced world.

**Keywords:** Literacy, Numeracy, Programs, Education, Technology, Vision.

## PENDAHULUAN

Indonesia dengan lebih dari 17.508 pulau, maka Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di belahan dunia dimana jumlah penghuni lebih dari 360 suku bangsa, dimana Bangsa Indonesia memiliki visi yang ambisius menuju 100 tahun kemerdekaannya yang dikenal sebagai Indonesia Emas. Visi Indonesia pada tahun 2045 adalah untuk menjadi negara maju dan menduduki posisi sebagai salah satu dari lima kekuatan dunia. Untuk mewujudkan hal ini, ada empat pilar pembangunan yang menjadi fokus, salah satunya adalah Pembangunan Manusia dan Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan meningkatkan akses pendidikan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap individu, dan pendidikan yang berkualitas tidak hanya memberikan manfaat bagi individu itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Prinsip pendidikan yang dipegang teguh oleh Ki Hajar Dewantara, yaitu "Ing ngarso sung tulodo, Ing madyo mangun karso, Tut wuri handayani", menekankan pentingnya peran pemimpin dalam memberikan teladan, memotivasi, dan memberikan dukungan moral kepada mereka di sekitarnya untuk mencapai kemajuan dan kesuksesan.

Pada bulan Juni 2015, pemerintah Indonesia mengumumkan kebijakan untuk mewajibkan pendidikan formal selama 12 tahun, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, pendidikan juga dapat diperoleh melalui sektor non-formal, seperti lembaga kursus/pelatihan dan kelompok belajar, yang sama-sama penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 dari undang-undang tersebut menegaskan tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dan mendukung visi Indonesia Emas, upaya dapat ditingkatkan melalui kegiatan literasi, numerasi, dan penerapan teknologi kepada siswa. Saat ini, pembelajaran di sekolah-sekolah terkadang tidak dapat disampaikan dengan sempurna, sehingga diperlukan alternatif terbaik dengan fokus pada literasi, numerasi, dan didukung oleh kemajuan teknologi yang tersedia (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020).

Literasi dalam konteks yang luas tidak sekadar merujuk pada kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan untuk menganalisis teks dan memahami konsep yang tersembunyi di dalamnya. Meskipun demikian, tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah, seperti yang terlihat dari hasil survei yang menempatkan Indonesia di peringkat ke-62 dari 70 negara (Utami L. D., 2021). Data dari Program PISA 2018 juga menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia berada di peringkat ke-6 dari bawah dengan skor rata-rata 371. Selain literasi, ada juga numerasi, yang merupakan kemampuan dasar yang penting dan berlaku umum.

Secara sederhana, numerasi merujuk pada kemampuan untuk menggunakan beberapa konsep bilangan yang ditambah dengan melakukan beberapa operasi matematika dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, serta kemampuan dalam menginterpretasikan serta memahami informasi secara kuantitatif yang ada di sekitar kita. Pada bidang matematika, kemampuan seluruh siswa di Indonesia menempati peringkat ke-7, jika nilainya dihitung dari bawah dengan nilai skor 379, tentunya hal ini mengalami penurunan peringkat yang sebelumnya pada tahun 2015 (Sidu, 2020). Berdasarkan hasil TIMNAS (Trends International Mathematics and Science Study) tahun 2015, Indonesia masih memperoleh peringkat yang rendah (Prasetyo, 2020). Menurut Yuri dalam gerakan literasi nasional tahun 2019, peserta didik di Indonesia masih memiliki kelemahan dalam memahami teks yang kompleks, menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia, terutama di tingkat SD, masih berada di bawah rata-rata dunia, terutama di masa era digital saat ini.

Pada zaman globalisasi dan era digital ini, penting bagi anak-anak generasi muda, terutama mereka di tingkat sekolah dasar, untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan ilmu pendidikan dengan baik serta memanfaatkan teknologi yang mampu menyelaraskan pembelajaran sehingga sekolah dan siswa tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi yang semakin cepat. Masa digital dapat menjadi titik periode di mana informasi dapat diakses dan disebar dengan sangat mudah melalui *platform* digital, hal ini didasrkan pada, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2018). Di Era global saat ini keberadaan teknologi mampu memberikan kemudahan dalam mencari berbagai informasi tanpa adanya kuran dan batasan yang signifikan. Dilain itu, perkembangan informasi dan teknologi juga dapat dan mampu mendorong kemampuan siswa untuk meningkatkan literasi dan

numerasi, yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi perkembangan pribadi siswa dan masa depan bangsa, terutama dalam menjalani tantangan menuju tahun 2045.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 Nomor 23 tentang pembentukan karakter positif melalui praktik membaca selama 15 menit sebelum kegiatan belajar, menekankan pentingnya pembiasaan sikap dan perilaku yang positif melalui kegiatan literasi. Berdasarkan peraturan tersebut dan situasi saat ini, pemerintah juga berupaya meningkatkan literasi dan numerasi dengan dukungan teknologi yang memadai. Salah satu inisiatif pemerintah adalah melalui suatu program implementasi dalam Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dimulai dari tahun 2016 (Paud dan Dikmas NTT, 2019).

Masalah yang dialami sekolah saat ini adalah masih terdapat beberapa siswa yang dirasa kurang untuk kemampuan Literasi dan Numerasinya sehingga diperlukannya perhatian khusus kepada beberapa siswa tersebut dengan cara memberikan kelas khusus bagi siswa yang membutuhkan hingga menggunakan metode pembelajaran lain seperti penggunaan media telekomunikasi atau bisa disebut *smartphone* untuk menstimulus kemampuan literasi dan numerasi. Permasalahan lain disebabkan oleh tenaga pendidik yang beberapa tidak bahkan kurang mengerti perkembangan teknologi dan fitur-fitur yang terdapat pada beberapa aplikasi bahkan perangkat elektronik. Oleh karena itu Pendampingan Literasi dan Numerasi serta Teknologi kepada Siswa SDN 13 Sungai Raya Kecil, Kayong Utara merupakan bentuk dan contoh pengamalan ilmu pengetahuan yang modern melalui pendampingan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dimana Mahasiswa dan Dosen membantu siswa-siswi SDN 13 Sungai Raya Kecil untuk bisa membudayakan dan membiasakan literasi dan numerasi yang diikuti pendampingan akan penggunaan teknologi dalam mewujudkan hal tersebut. Hal ini penting dilakukan agar generasi penerus bangsa bisa menjadi generasi yang berwawasan tinggi dan modern karena era digital saat ini tidak bisa lepas dari perkembangan zaman yang semakin maju.

## METODE

Metode mentoring dan bimbingan belajar digunakan sebagai metode dalam pendampingan oleh Dosen dan Mahasiswa yang tergabung dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Program Kampus Mengajar. Metode mentoring dan bimbingan dilakukan oleh Dosen, guru dan Mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ini, Dimana Dosen, Guru dan Mahasiswa memberikan bimbingan dan pendampingan kepada siswa dalam mengembangkan pemahaman mereka terkait dengan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi.

Mengutip Kasper (2022), mentoring didefinisikan sebagai bentuk interaksi khusus yang melibatkan evaluasi, dengan dasar hubungan yang saling mendukung dan saling percaya. Sementara itu, menurut Romansyah (2017), mentoring adalah upaya untuk membimbing dan mendampingi individu dengan dukungan positif, dimana umpan balik yang berkelanjutan diberikan oleh berbagai individu yang berbeda, dan dikembangkan berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan tertentu.

Adapun prosesnya adalah:

### 1. Persiapan

Implementasi program pengabdian ini dilakukan sejalan dengan jalannya Kegiatan Program Kampus Mengajar yang terdiri dari beberapa kegiatan inti. Fokus utama dari kegiatan ini adalah Pembelajaran Literasi, Numerasi, dan Teknologi. Selain itu, beberapa persiapan kegiatan termasuk melakukan briefing bersama dengan tim internal untuk menetapkan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan, termasuk pemetaan jadwal untuk sesi pengajaran yang mencakup penjelasan dan penerapan adaptasi teknologi, serta penjelasan tentang literasi dan numerasi beserta manfaatnya dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini melibatkan komunikasi, literasi dalam penyajian media pembelajaran untuk guru-guru kelas, latihan praktis dalam belajar numerasi untuk siswa, dan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran numerasi yang sesuai untuk para guru.

### 2. Penerjanaan

Dimulai dengan berkoordinasi dengan instansi pendidikan setempat, yaitu dinas pendidikan di tingkat kabupaten/kota, serta sekolah dasar tempat program ini akan dilaksanakan.

### 3. Observasi

Melakukan pengamatan atau penelitian lapangan terhadap sekolah yang mencakup aspek lingkungan fisik/sarana prasarana, lingkungan sosial, atmosfer akademik, administrasi, struktur

organisasi, dan metode pembelajaran. Setelah observasi, disusun rancangan kegiatan yang kemudian dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing dan Dosen.

#### 4. Pelaksanaan

Dilakukan dengan interaksi langsung di SDN 13 Sungai Raya Kecil, Kayong Utara, yang mencakup pendampingan dalam Pembelajaran Literasi, Numerasi, dan Teknologi. Termasuk di dalamnya penerapan aplikasi pembelajaran literasi dan numerasi, strategi belajar kreatif berbasis teknologi, penggunaan asesmen dalam pembelajaran di SD, prinsip etika dan komunikasi, inovasi pembelajaran di Sekolah Dasar, administrasi dan manajemen sekolah, peran mahasiswa sebagai agen perubahan perilaku di era modern, profil siswa dalam konteks Pancasila, serta prinsip-prinsip perlindungan anak. Kegiatan ini berlangsung seiring dengan program Kampus Mengajar dari Agustus hingga Desember 2023.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan literasi mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami bahasa. Siswa yang mendapatkan bimbingan literasi biasanya memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik, mampu lebih memahami teks kompleks dan memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi. Mereka juga cenderung lebih terampil dalam menyusun ide secara tertulis dan berbicara dengan percaya diri di depan umum.

Pendampingan numerasi mampu meningkatkan kemampuan matematika pada siswa melalui penerapan konsep matematika, penguasaan operasi hitung dasar dan keterampilan memecahkan masalah matematika. Selain literasi dan numerasi, pendampingan teknologi mampu melatih guru agar menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak dengan efektif, mengakses informasi online, dan berkolaborasi melalui platform digital. Sistem pembelajaran juga menjadi lebih beragam dengan adanya teknologi, termasuk penggunaan video animasi. Penerapan video animasi membantu siswa memahami materi pembelajaran secara cepat dan tidak monoton dibandingkan dengan buku pembelajaran.

Secara keseluruhan, pendampingan literasi, numerasi dan teknologi di SDN 13 Sungai Raya Kecil, Kayong Utara mampu memberikan keterampilan yang relevan dan penting bagi kesuksesan siswa dalam pendidikan dan kehidupan. Hal ini mencakup pembentukan dasar yang kuat untuk berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang seiring perubahan zaman.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Literasi



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Numerasi dan Teknologi



Gambar 3. Kegiatan PKM Pada SDN 13 Sungai Kecil, Kayong Utara.

## SIMPULAN

Pada pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang iringi dengan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 di SDN 13 Sungai Kecil Kayong Utara yang dimulai dari Agustus – Desember 2023 dengan beberapa kegiatan pendampingan Perbaikan Literasi Membaca, Pengenalan Laptop dan Fungsinya, Pengenalan Software Microsoft Word dan Fungsinya, Pelatihan Pembuatan Media Belajar Berbasis Powerpoint menggunakan Canva, Pengenalan Sejarah Indonesia Secara Umum, dan program Pengembangan Kreativitas Siswa. kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan program pendampingan Literasi dan Numerasi serta Teknologi pada siswa telah membawa banyak manfaat yang signifikan bagi siswa dan lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, telah terjadi peningkatan siswa dan siswi dalam pemahaman literasi, numerasi, serta kemampuan dalam pemanfaatan teknologi pada perangkat yang biasa digunakan oleh siswa SDN 13 untuk lebih efektif dalam kegiatan proses pembelajaran.

Pada pendampingan peningkatan Literasi dan Numerasi, dimana melalui pendampingan yang dilakukan, terlihat adanya signifikansi peningkatan akan kemampuan siswa dan siswi dalam pemahaman literasi dan numerasi. Mereka lebih terampil dalam membaca, menulis, serta memahami konsep-konsep matematika dasar, pada pendampingan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran siswa dapat lebih aktif menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Mereka belajar bagaimana

menggunakan perangkat dan aplikasi yang relevan untuk mendukung pemahaman materi. Melalui kegiatan tercipta suasana belajar yang interaktif dan mendukung partisipasi aktif siswa. Mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan berbagi pengetahuan dengan teman-teman mereka. Pendampingan ini juga memberikan dampak positif bagi para guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Mereka memiliki lebih banyak sumber daya dan strategi untuk mendukung pembelajaran siswa. Dan potensi siswa dalam bidang literasi, numerasi, dan teknologi dapat lebih dikembangkan secara optimal dengan melihat dari kesesuaian minat dan bakat pribadi masing-masing serta kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini juga memperkuat kerjasama antara sekolah dengan komunitas lokal dalam menunjang kemajuan pendidikan anak-anak. Kolaborasi semacam ini amatlah penting guna menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan literasi, numerasi, dan teknologi pada siswa sekolah dasar melalui kegiatan PKM di SDN 13 Sungai Kecil, Kayong Utara, memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi perkembangan pendidikan anak-anak di lingkungan tersebut. Semua program kerja terlaksana dengan baik. Pelaksanaan program-program tersebut didukung oleh berbagai pihak seperti Dosen, Kepala Sekolah, Guru Pamong, para guru di SDN 13 Sungai Kecil, staff perpustakaan, serta peran siswa dan orang tua siswa yang terlibat dalam menjalankan program tersebut. Tentunya, dalam proses pelaksanaannya, tidak terhindar dari kekurangan dan hambatan. Oleh karena itu, diperlukan diskusi dan masukan untuk mencari solusi terhadap kendala-kendala yang muncul, baik melalui diskusi dengan Guru, Guru Pamong, Dosen dan Mahasiswa.

## SARAN

Melalui pendampingan literasi dan numerasi ini, diharapkan bagi siswa untuk mampu menjadikan suatu kebiasaan diri dalam belajar dengan menggunakan platform teknologi yang mudah digunakan dan di aplikasikan seperti video pembelajaran dengan memanfaatkan sistem komputerisasi. Program pendampingan ini tentunya dapat menambah serta meningkatkan minat belajar, memudahkan pemahaman materi dan meningkatkan kemampuan literasi, numerasi dan pemanfaatan platform digital di SDN 13 Sungai Raya Kecil, Kayong Utara. Administrasi di perpustakaan juga menjadi lebih tertib, rapi dan kunjungan siswa meningkat yang mana mendukung kesuksesan program literasi. Dengan adanya ketercapaian seluruh Siswa dan Guru serta pihak yang bekepentingan dapat dengan lebih mudah menemukan buku-buku referensi dan buku ajar yang tentunya diperlukan dalam proses belajar mengajar. Siswa juga dibimbing dalam memahami numerasi dimana membantu penerapan matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan ke depannya kegiatan serupa dapat meningkatkan pengetahuan siswa, membentuk generasi penerus berwawasan tinggi dan adaptif terhadap perkembangan teknologi modern. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan secara rutin dengan kerjasama instansi yang sesuai, untuk terus meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa setiap tahunnya demi mendukung visi Indonesia Emas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada seluruh tim pengabdian kepada masyarakat yang telah berperan serta dengan penuh dedikasi dalam program pendampingan literasi, numerasi, dan teknologi bagi siswa sekolah dasar di SDN 13 Sungai Kecil, Kayong Utara, kami menyampaikan ucapan terima kasih atas kontribusi, saran dan seluruh upaya yang telah diberikan dalam menggerakkan dan mewujudkan program ini. Pendampingan yang telah dilakukan dengan penuh semangat dan komitmen telah memberikan dampak yang signifikan bagi siswa-siswa kami serta lingkungan sekolah. Melalui bimbingan yang telah diberikan, kami telah melihat perubahan yang nyata dalam kemampuan literasi, numerasi, dan pemanfaatan teknologi siswa-siswa kami. Mereka tidak hanya menjadi lebih terampil dalam membaca, menulis, dan memahami konsep-konsep matematika, tetapi juga lebih percaya diri dalam mengoperasikan perangkat teknologi yang relevan untuk mendukung pembelajaran mereka. Tidak hanya itu, program ini juga telah membuka peluang bagi siswa-siswa kami untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Kolaborasi yang terjalin antara tim pengabdian kepada masyarakat, guru, siswa, dan komunitas lokal juga menjadi inspirasi bagi kami untuk terus memperkuat sinergi dalam mendukung pendidikan anak-anak.

Kepada seluruh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) baik Dosen, Mahasiswa dan seluruhnya kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan ketercapaian dalam menghadapi

berbagai tantangan dan kendala selama pelaksanaan program ini. Semangat dan semangat kalian telah menjadi pendorong utama keberhasilan program ini. Semoga keberhasilan program ini mampu meningkatkan motivasi bagi seluruh pemangku kepentingan dan seluruh stakeholder untuk untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membawa perubahan positif bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bp Paud Dan Dikmas NTT. (2019, Desember 17). Gerakan Literasi Nasional, Gerakan Bersama Demi Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. Dipetik Agustus 19, 2021, dari BP PAUD DAN DIKMAS NTT:
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Direktorat Sekolah Menengah Pertama. (2021). Inspirasi Pembelajaran yang Menguatkan Numerasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Ri.
- Gerakan Literasi Nasional. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gerakan Literasi Nasional. (2019, Desember 3). Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya tingkatan Kualitas. Dipetik Agustus 2021, 2021, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: ualitas/.
- Gerakan Literasi Nasional. (2021, Februari 9). Kemendikbud Luncurkan Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. Dipetik Agustus 19, 2021, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
- John W. Santrock (2007). Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta: PT. Erlangga.
- Kasper DL, Fauci AS. Harrison's Infectious Diseases. Vol. xvii. The McGrawHill Companies, Inc; 2010.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Prasetyo, H. (2020, Juli). Kemampuan Matematika Siswa Indonesia Berdasarkan TIMMS. Jurnal Padeagogik, 3(2), 111-117.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. (2020). Panduan Praktis untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Romansyah, (2017). Analisis Daya Serap Zeolit X Hasil Sintesis dari Limbah Cangkang Kelapa Sawit terhadap Ion Logam Cu(II), Skripsi, Jurusan Kimia, FMIPA UNIMED, Medan.
- Sidu. (2020, Oktober 22). Ini Dia Hasil Survei PISA Tentang Kualitas Pendidikan di Indonesia Dalam 3 Tahun Terakhir. Dipetik Agustus 2021, 2021, dari Ayo Menulis:
- Sukardi. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 52 Sukardi. (2010). Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Utami, L. D. (2021, Maret 23). Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Rangking 62 Dari 70 Negara. Dipetik Agustus 14, 2021, dari Perpustakaan Amir Machmud: